

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaku ekonomi di Indonesia sangat beragam, mulai dari bentuknya, organisasinya, maupun statusnya, sekaligus dibidang usaha dan kemampuan usahanya. Pelaku ekonomi tersebut terdiri dari pelaku ekonomi perorangan maupun korporasi. Pelaku ekonomi perorangan terdiri atas para wirausahawan, baik untuk kegiatan perdagangan barang atau jasa, termasuk pengrajin-pengrajin dibidang industri kecil.

Perkembangan dunia bisnis yang pesat dan semakin kompleks serta diikuti dengan berbagai persaingan antar perusahaan menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk memberikan performa terbaik atas perusahaan yang dikoordinirnya.¹ Adapun perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Kegiatan produksi dan distribusi umumnya dilakukan untuk memperoleh laba.

Didalam dunia bisnis, kegiatan manajemen sangatlah penting dalam pengelolaan setiap perusahaan, terutama aspek manajemen keuangan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan

¹ Soemarso S. R, *Akutansi Suatu Pengantar Edisi 5*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2004), hlm. 22.

pengontrolan karena pada dasarnya segala aspek ekonomi berkaitan dengan uang, dan uang juga merupakan alat utama kegiatan transaksi. Jadi, agar terciptanya suatu keahlian dalam mengatur uang secara pribadi ataupun perusahaan, maka sangatlah penting untuk mempelajari manajemen keuangan tersebut.

Perusahaan *Go Public* merupakan suatu perusahaan yang telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada *public* dan siap untuk dinilai oleh *public* secara terbuka. Dengan semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) otomatis akan mengundang para masyarakat luas yang khususnya akan berinvestasi dalam pasar saham dengan harapan yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Dengan demikian perusahaan yang *go public* akan memberikan keterbukaan informasi kepada setiap investor yang berguna untuk mengetahui nilai dari perusahaan.²

Aktiva (*assets*) merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan. Aktiva terdiri dari aktiva berwujud dan tidak berwujud. Aktiva berwujud adalah aktiva yang memiliki fisik dan dapat dilihat dengan mata, seperti komputer, mesin, uang tunai, atau persediaan barang dagangan. Aktiva tidak berwujud adalah memiliki klaim ataupun hak, seperti hak paten, hak *franchise* (seperti *Kentucky Fried Chicken*, *The British Institute*).³

Dari segi waktu, aktiva dibagi menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar adalah aktiva perusahaan yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan atau 1 tahun, seperti kas, piutang, persediaan barang, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan aktiva tetap adalah aktiva yang

² Fakhruddin Hendi, *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan Go Public*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 4.

³ Thomas Sumansan, *Akutansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis, Jilid 1*, (Jakarta, PT Index, 2011), hlm. 12.

dibeli oleh perusahaan lain dengan harga yang relatif tinggi dan diperuntukan mempelancar operasional perusahaan, seperti gedung, mesin, komputer, dan aktiva tetap lainnya.

Hampir semua perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, pada umumnya mempunyai kewajiban atau utang. Utang (*liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus kas keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Menurut PSAK 50 utang (*liabilities*) merupakan kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan kepada perusahaan lain atau untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan perusahaan lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan perusahaan tersebut.⁴

Kewajiban (*liabilities*) dibagi menjadi dua, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) adalah utang yang diharapkan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan, dan dengan menggunakan aset lancar yang ada atau hasil dari pembentukan kewajiban lancar yang lain. Sedangkan kewajiban jangka panjang (*long-term liabilities*) semua kewajiban yang tidak termasuk dalam kategori lancar diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.⁵

Pada dasarnya untuk menjalankan suatu perusahaan agar dapat beroperasi secara baik harus juga di tunjang dengan adanya modal yang cukup. Modal

⁴ Faiz Zamzani, Nabella Duta Nusa, *Akutansi Pengantar 1*, (Yogyakarta: Gajah Mada Univesity Press, 2016), hlm. 19.

⁵ Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akutansi*, jilid II edisi ke-7, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011), hlm. 197.

(*equity*) merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham atas aset perusahaan.⁶ Ekuitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net assets*), yang artinya bahwa hak (klaim) pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada didalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan. Adapun komponen modal (*equity*) yang terdiri dari: modal setor, agio saham, laba yang ditahan, dan cadangan laba.

Berdasarkan pengertian diatas, teori awal yang digunakan oleh peneliti yaitu: 1) *Total Current Assets* (X_1) berpengaruh positif terhadap *Total Equity* (Y). Artinya, ketika *Total Current Assets* mengalami peningkatan pada suatu periode maka *Total Equity* juga akan mengalami peningkatan. *Total Current Assets* yang tinggi akan menguntungkan sebuah perusahaan, karena harta/kekayaan sebuah perusahaan meningkat. Sehingga total modal atau *Total Equity* suatu perusahaan juga bisa naik dari tahun sebelumnya; 2) *Total Current Liabilities* (X_2) berpengaruh negatif terhadap *Total Equity* (Y). Artinya, ketika *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan pada suatu periode maka *Total Equity* akan mengalami penurunan. *Total Current Liabilities* yang tinggi tidak akan menguntungkan bagi suatu perusahaan, karena perusahaan harus menyerahkan kas atau aset keuangan kepada perusahaan lain. Sehingga total modal atau *Total Equity* suatu perusahaan akan turun ketika *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang pengaruh *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity*. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan publikasi PT. Sinar Mas Agro Resources and

⁶ Herry, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2015), hlm. 14.

Technologi Tbk. Periode 2009-2018, untuk mengetahui pengolahan data pada perusahaan tersebut, maka penulis memaparkan laporan keuangan berikut dengan tingkat jumlah *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity* sebagai berikut.

Tabel 1.1
Total Current Assets, Total Current Liabilities dan Total Equity
PT. Sinar Mas Agro Resources and Technologi Tbk. Periode 2009-2018
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

| periode | XI | | X2 | | Y | |
|---------|----------------------|---|---------------------------|---|--------------|---|
| | Total Current Assets | | Total Current Liabilities | | Total Equity | |
| 2009 | 4.591.197 | | 2.764.690 | | 4.795.879 | |
| 2010 | 6.267.611 | ↑ | 4.105.059 | ↑ | 5.829.703 | ↑ |
| 2011 | 7.943.544 | ↑ | 4.248.861 | ↑ | 7.335.552 | ↑ |
| 2012 | 7.345.444 | ↓ | 3.498.527 | ↓ | 8.939.395 | ↑ |
| 2013 | 7.661.950 | ↑ | 7.318.180 | ↑ | 6.484.901 | ↓ |
| 2014 | 9.712.926 | ↑ | 8.996.931 | ↑ | 7.946.142 | ↑ |
| 2015 | 10.680.145 | ↑ | 9.897.188 | ↑ | 7.622.770 | ↓ |
| 2016 | 11.246.586 | ↑ | 8.356.807 | ↓ | 10.199.435 | ↑ |
| 2017 | 11.163.493 | ↓ | 8.465.263 | ↑ | 11.299.979 | ↑ |
| 2018 | 12.602.204 | ↑ | 8.452.099 | ↓ | 12.249.205 | ↑ |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technologi Tbk⁷

Berdasarkan data diatas, *Total Current Assets* mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar Rp. 6.267.611, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 sebesar Rp. 7.943.544, kemudian mengalami penurunan pada

⁷ Editor, "PT. Sinar Mas Agro Resources and Technologi Tbk", dalam www.smart-tbk.com, diakses pada 11 Januari 2020.

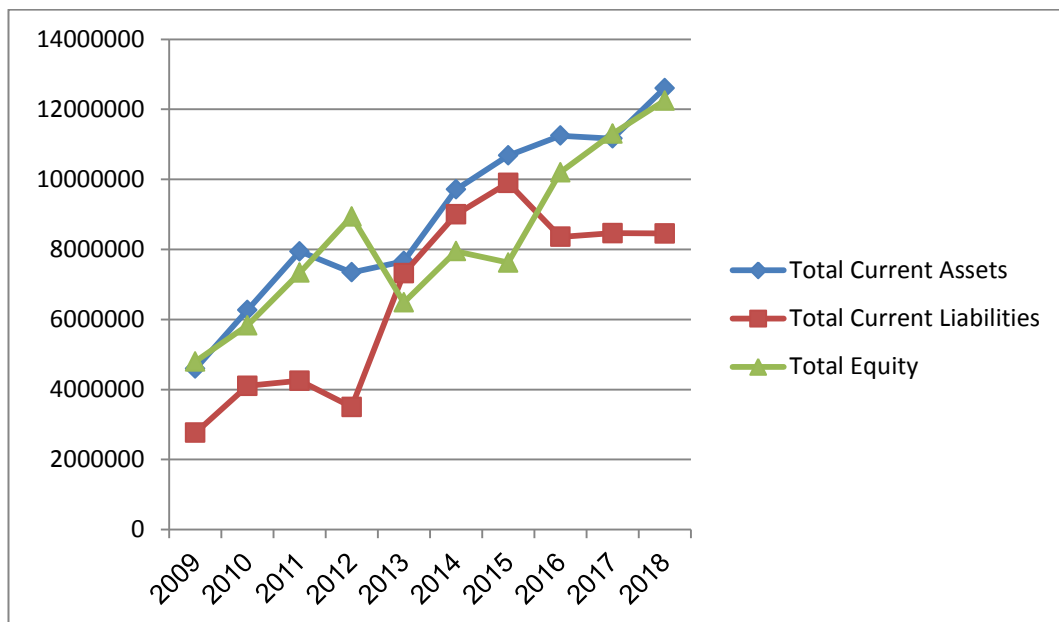
tahun 2012 sebesar Rp. 7.345.444, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar Rp. 7.661.950, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 sebesar Rp. 9.712.926, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.680.145, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 sebesar Rp. 11.246.586, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar Rp. 11.163.493, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 12.602.204.

Total Current Liabilities mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar Rp. 4.105.059, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 sebesar Rp. 4.248.861, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar Rp. 3.498.527, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar Rp. 7.318.180, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014 sebesar Rp. 8.996.931, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015 sebesar Rp. 9.897.188, lalu mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp. 8.356.807, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.465.263, lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 8.452.099.

Total Equity mengalami peningkatan pada tahun 2010 sebesar Rp. 5.829.703, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2011 sebesar Rp. 7.335.552, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2012 sebesar Rp. 8.939.395, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.484.901, dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar Rp. 7.946.142, lalu mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp. 7.622.770, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 10.199.435, dan mengalami

peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar Rp. 11.299.979, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 sebesar Rp. 12.249.205.

Dari data di atas menunjukkan fluktuasi *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Equity* pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk. Penulis menggambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1
Total Current Assets, Total Current Liabilities dan Total Equity
PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk. Periode 2009-2018

Berdasarkan data grafik diatas, terlihat bahwa *Total Current Assets*, *Total Current Liabilities*, dan *Total Equity* mengalami perubahan yang fluktuatif. Teori dan asumsi menyatakan bahwa ketika terjadi peningkatan pada *Total Current Assets*, dan penurunan *Total Current Liabilities*, maka *Total Equity* akan naik, begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan pada *Total Current Assets*, dan peningkatan *Total Current Liabilities*, maka *Total Equity* akan turun. Namun pada tahun 2010 terdapat perbedaan dengan teori dan asumsi, dimana *Total Current Assets*, *Total Current Liabilities*, dan *Total Equity* mengalami peningkatan secara

bersamaan. Pada tahun 2011 dimana *Total Current Assets*, *Total Current Liabilities*, dan *Total Equity* mengalami peningkatan secara bersamaan. Pada tahun 2012 dimana *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan, sedangkan *Total Equity* mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 dimana *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan, sedangkan *Total Equity* mengalami penurunan. Pada tahun 2014 dimana *Total Current Assets*, *Total Current Liabilities*, dan *Total Equity* mengalami peningkatan secara bersamaan. Pada tahun 2015 dimana *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan, sedangkan *Total Equity* mengalami penurunan. Pada tahun 2017 dimana *Total Current Assets* mengalami penurunan, sedangkan *Total Current Liabilities* dan *Total Equity* mengalami peningkatan.

Berdasarkan keadaan diatas, bahwa tidak setiap kejadian empiris selalu sesuai dengan teori yang ada. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh Total Current Assets dan Total Current Liabilities terhadap Total Equity pada Perusahaan sektor Perkebunan yang Teraftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technologi, Tbk. Periode 2009-2018).***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, peneliti berpendapat bahwa *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* memiliki keterkaitan dan diduga

memiliki pengaruh terhadap *Total Equity*. Selanjutnya, peneliti merumuskannya kedalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Total Current Assets* secara parsial terhadap *Total Equity* pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk. Periode 2009-2018 ?
2. Seberapa besar pengaruh *Total Current Liabilities* secara parsial terhadap *Total Equity* pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk. Periode 2009-2018 ?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* secara simultan terhadap *Total Equity* pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk. Periode 2009-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Current Assets* secara parsial terhadap *Total Equity* pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk. Periode 2009-2018;
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Current Liabilities* secara parsial terhadap *Total Equity* pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk. Periode 2009-2018;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* secara simultan terhadap *Total Equity* pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk. Periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, seperti penelitian berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang *Total Current Assets*, *Total Current Liabilities* dan *Total Equity*. Penulis juga berharap penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk penellitian-penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir serta ilmu atau pemahaman serta sebagai referensi atau bahan rujukan.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan tentang pengaruh *Total Current Assets* dan *Total Curret Liabilities* diduga dapat mempengaruhi terhadap *Total Equity*.